

# Sistem Informasi Pengadaan Dan Penjualan Parfum Pada CV. Notice Scent

Muhammad Wildan Hafizh<sup>1\*</sup>, Ionia Veritawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pancasila, Jakarta

**Abstrak.** CV. Notice Scent adalah sebuah usaha mikro, kecil, dan menengah yang berfokus pada pembuatan serta pendistribusian produk parfum. Perusahaan ini mengalami sejumlah kendala terkait tata kelola finansial, pengendalian persediaan, dan proses pengadaan material secara konvensional. Aktivitas seperti pendokumentasian transaksi penjualan, kalkulasi keuntungan dan kerugian, pemeriksaan invoice, hingga pembuatan laporan persediaan masih dilaksanakan dengan cara tradisional yang berpotensi menimbulkan kekeliruan serta menghambat proses pengambilan keputusan. Atas dasar permasalahan tersebut, studi ini mengembangkan sebuah platform informasi manajemen berbasis web yang sanggup menyatukan keseluruhan alur operasional perusahaan ke dalam satu sistem terpadu. Platform ini dikembangkan melalui pendekatan *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan model *Waterfall*, serta memanfaatkan pemodelan UML. Teknologi yang diterapkan mencakup Vue.js untuk sisi antarmuka pengguna, Express.js untuk sisi server, dan MySQL sebagai sistem manajemen basis data. Platform ini dilengkapi dengan fitur *multi-role user* meliputi Admin Pemesanan, Keuangan, Inventory, dan Manager, di mana tiap peran memiliki hak akses ke dashboard dan modul spesifik seperti pengelolaan invoice, pencatatan beban operasional, pelaporan produksi, serta visualisasi grafik laba rugi. Proses validasi dilaksanakan menggunakan metode *Black Box Testing* pada setiap fitur dan peran pengguna, yang menunjukkan bahwa seluruh skenario pengujian memperoleh status valid. Temuan akhir mengindikasikan bahwa platform ini mampu menyelesaikan persoalan ketidakselarasan data, mempercepat mekanisme verifikasi, serta menghasilkan laporan pengadaan dan penjualan secara otomatis, presisi, dan *real-time*. Platform ini juga berpotensi menjadi landasan transformasi digital bagi keseluruhan operasional CV. Notice Scent.

**Kata kunci**—*Sistem Informasi Manajemen; Pengadaan Barang; Keuangan; Vue.js; Black Box Testing; Software Development Life Cycle; Waterfall.*

## 1. PENDAHULUAN

Sektor wewangian dalam ranah beauty & fashion tengah mengalami perkembangan signifikan seiring dengan meningkatnya perhatian masyarakat terhadap gaya hidup, citra personal, dan selera terhadap aroma. Meskipun demikian, pada tataran praktis, mayoritas pelaku UMKM masih melaksanakan pengelolaan proses bisnisnya secara konvensional, yang berakibat pada lambatnya arus informasi, ketidaktepatan data persediaan, serta rendahnya keandalan pelaporan keuangan. CV. Notice Scent yang berlokasi di Bogor merupakan cerminan dari kondisi tersebut, di mana pendokumentasian pengadaan, pengelolaan stok, dan pencatatan keuangan masih mengandalkan buku besar sehingga rawan terhadap kesalahan pencatatan dan hilangnya data, yang bertentangan dengan prinsip tata kelola keuangan yang efektif dan efisien [1].

Pada sisi lain, berbagai kajian ilmiah menyatakan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web terbukti mampu mendorong efisiensi operasional, meminimalisir kesalahan yang bersifat manual, serta meningkatkan ketepatan dalam pengendalian persediaan dan penyusunan laporan keuangan [2][3][4]. Akan tetapi, penelitian terapan yang secara spesifik mengintegrasikan alur pengadaan hingga penjualan dalam konteks UMKM di bidang wewangian masih sangat minim. Celah penelitian ini mempertegas kebutuhan mendesak akan pengembangan solusi yang terstruktur, relevan dengan karakteristik operasional UMKM, dan dapat diadopsi tanpa memerlukan investasi teknologi yang berlebihan.

Bertolak dari permasalahan di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk merancang dan mengembangkan sebuah platform informasi manajemen pengadaan dan penjualan berbasis web untuk CV. Notice Scent. Secara

spesifik, tujuan yang ingin dicapai meliputi: (1) menyatukan proses pengadaan, pengelolaan persediaan, penjualan, dan ikhtisar pelaporan keuangan guna mewujudkan pencatatan secara real-time dan transparansi dalam setiap transaksi; (2) menyusun artefak perancangan formal berupa flowchart, use case diagram, class diagram, dan ERD sebagai acuan implementasi yang terukur; serta (3) melakukan evaluasi terhadap fungsionalitas sistem melalui pengujian Black-Box Testing guna memverifikasi kesesuaiannya dengan kebutuhan operasional [5].

Ruang lingkup penelitian mencakup tahapan metodologis Waterfall yang terdiri dari analisis kebutuhan, perancangan dengan UML, pengembangan menggunakan teknologi Vue.js (sisi klien), Express.js (sisi server), dan MySQL (basis data), serta pengujian fungsional Black-Box [5]. Modul-modul yang dibangun meliputi master data (bahan baku, produk, pemasok, pelanggan), pengadaan (pemesanan hingga penerimaan), persediaan (pencatatan dan mutasi stok), penjualan (pesanan hingga invoice), dan ikhtisar laporan transaksi [7]. Aspek yang berada di luar cakupan penelitian mencakup pengembangan aplikasi berbasis mobile, integrasi akuntansi menyeluruh di luar transaksi jual-beli, peramalan permintaan, dan analitik tingkat lanjut; sementara aspek keamanan diterapkan pada tingkat dasar berupa otorisasi dan validasi masukan.

Kontribusi yang ditargetkan dari penelitian ini meliputi peningkatan akurasi data dan keterlihatan proses, percepatan penyusunan laporan keuangan, serta pengurangan kesalahan manual, sekaligus menyediakan model implementasi yang dapat diadaptasi oleh UMKM sejenis [6]. Struktur penulisan naskah ini diorganisasikan sebagai berikut: pendahuluan, tinjauan pustaka dan studi terkait, metodologi perancangan dan pengembangan sistem, hasil dan pembahasan meliputi evaluasi Black-Box, serta penutup yang menyimpulkan temuan dan mengarahkan pengembangan selanjutnya.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan model Waterfall melalui studi kasus pada CV. Notice Scent. Tahapan pelaksanaan penelitian ini terdiri dari beberapa fase yang diuraikan berikut ini.

### *a. Tahapan Pengumpulan Data*

Pada fase ini, teknik pengumpulan data ditetapkan berdasarkan konteks permasalahan yang dihadapi oleh CV. Notice Scent selaku UMKM yang beroperasi di sektor pembuatan dan pendistribusian produk wewangian di wilayah Kota Bogor. Adapun teknik yang diterapkan meliputi:

#### *1) Wawancara*

Wawancara dilaksanakan secara tatap muka dengan pemilik CV. Notice Scent, yakni Bapak Mohammad Ikhsan Budiasto. Tujuan pelaksanaan wawancara ini ialah untuk mengeksplorasi informasi mengenai hambatan yang dihadapi perusahaan dalam aspek tata kelola keuangan, proses pengadaan material, dan pengendalian stok barang. Di samping itu, wawancara juga ditujukan untuk memahami visi perusahaan dalam mengadopsi proses bisnis berbasis digital, serta preferensi terhadap platform informasi yang hendak dibangun.

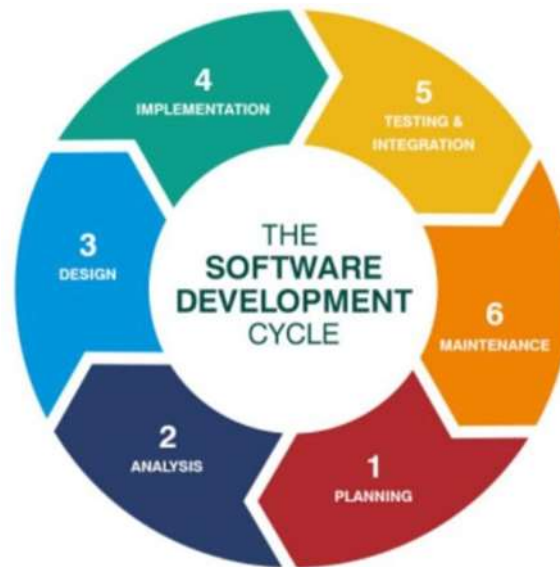
#### *2) Observasi*

Pengamatan langsung dilaksanakan di lokasi operasional CV. Notice Scent di wilayah Kota Bogor. Dalam kegiatan ini, peneliti mendokumentasikan proses bisnis keseharian secara langsung, mulai dari pencatatan transaksi, pengelolaan stok material, hingga penyusunan laporan keuangan yang masih dilaksanakan secara konvensional. Hasil pengamatan ini memberikan pemahaman konkret mengenai alur kerja yang berlangsung saat ini dan menjadi landasan penting dalam merancang sistem yang selaras dengan kebutuhan nyata di lapangan.

#### *3) Studi Literatur*

Kajian literatur dilaksanakan guna memperkuat landasan teoritis penelitian ini, dengan menelaah berbagai sumber referensi berupa buku, artikel ilmiah, jurnal bidang teknologi informasi, serta penelitian-penelitian terdahulu yang mengkaji topik sistem informasi manajemen, metode pengembangan sistem berbasis SDLC, serta penerapan teknologi seperti Vue.js, Express.js, dan MySQL. Literatur yang relevan turut digunakan sebagai acuan dalam merancang struktur basis data, tampilan antarmuka sistem, dan metode pengujian yang sesuai.

## *b. Tahapan Pengolahan Data*



Gambar 1 Software Development Life Cycle

Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1, penelitian ini mengadopsi pendekatan Software Development Life Cycle (SDLC) dengan model waterfall sebagai kerangka kerja dalam merancang dan membangun sistem informasi. SDLC merupakan metodologi yang tersusun secara sistematis untuk pengembangan perangkat lunak, yang mencakup serangkaian tahapan berurutan mulai dari analisis kebutuhan hingga pemeliharaan sistem. Model waterfall dikenal sebagai model yang bersifat sekuensial, di mana setiap fase perlu dituntaskan terlebih dahulu sebelum memasuki fase selanjutnya. Model ini tepat diaplikasikan manakala kebutuhan sistem telah teridentifikasi secara jelas sejak awal dan perubahan selama proses pengembangan diperkirakan bersifat minimal [8].

### *1) Analisa Kebutuhan*

Identifikasi kebutuhan sistem dilakukan melalui wawancara dengan pihak manajemen dan staf operasional, pengamatan langsung terhadap alur transaksi, serta kajian literatur terkait sistem informasi berbasis web dan metode SDLC Waterfall. Hasil dari tahap analisis ini dimanfaatkan untuk merumuskan fitur-fitur utama seperti pengelolaan data penjualan, produk, dan keuangan, serta kebutuhan teknis berupa autentikasi pengguna dan pembaruan data secara real-time

### *2) Perancangan System (System Design)*

Berdasarkan hasil analisis, dilakukan perancangan sistem dengan pendekatan pemodelan menggunakan Unified Modeling Language (UML). Beberapa diagram yang digunakan antara lain:

- Use Case Diagram untuk memodelkan interaksi antara aktor dan sistem,
- Class Diagram untuk merepresentasikan struktur data dan relasi antar entitas,
- Activity Diagram untuk menggambarkan alur kerja sistem secara dinamis. Perancangan ini bertujuan untuk mengurangi struktur logis sistem sebelum masuk ke tahap implementasi teknis.



No	Aktivitas Pengujian	Realisasi Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
	kredensial Manager?	izin akses menuju halaman utama.	dilakukan.	
2	Apakah proses logout dapat berjalan tanpa hambatan?	Sistem mengakhiri sesi aktif dan mengarahkan pengguna kembali ke tampilan login.	Proses logout berhasil dan halaman login ditampilkan kembali.	Valid
3	Apakah Manager mampu membuka halaman Laporan Penjualan?	Sistem menyajikan visualisasi grafik tren pemasukan harian sesuai periode yang ditentukan.	Grafik serta data pemasukan muncul sesuai periode yang dipilih.	Valid
4	Apakah Manager dapat memanfaatkan filter periode pada Laporan Penjualan?	Sistem menampilkan informasi pemasukan berdasarkan rentang waktu yang ditentukan.	Data laporan berhasil disaring sesuai periode yang ditetapkan.	Valid
5	Apakah Manager dapat melihat dan mengakses informasi nilai stok terkini?	Sistem menyajikan total nilai persediaan beserta rincian setiap item meliputi kategori, kuantitas, dan nilai total.	Seluruh data persediaan ditampilkan secara lengkap dan akurat.	Valid
6	Apakah Manager dapat melakukan ekspor data persediaan ke format CSV?	Sistem menghasilkan berkas CSV yang memuat data persediaan sesuai tampilan layar.	Berkas CSV berhasil diunduh dan kontennya sesuai dengan tampilan.	Valid
7	Apakah Manager dapat mengakses Laporan Efisiensi Produksi?	Sistem menyajikan data jumlah produksi yang diterima, ditolak, serta persentase efisiensi per produk.	Seluruh data efisiensi produksi tampil secara lengkap dan akurat.	Valid
8	Apakah Manager dapat menerapkan filter periode pada Laporan Produksi?	Sistem menampilkan data produksi berdasarkan rentang waktu yang dipilih.	Data berhasil disaring berdasarkan periode yang ditentukan.	Valid
9	Apakah Manager dapat mengakses Laporan Laba/Rugi secara waktu nyata?	Sistem menyajikan ikhtisar pemasukan, HPP, laba kotor, beban operasional, dan laba bersih.	Seluruh nilai ditampilkan dengan tepat sesuai data dalam basis data.	Valid
10	Apakah Manager dapat membuka seluruh menu navigasi samping termasuk Manajemen BoM, Supplier, dan lainnya?	Sistem memberikan hak akses penuh bagi Manager untuk menjelajahi semua halaman yang tersedia.	Seluruh menu berhasil diakses tanpa hambatan.	Valid

b) Black Box Testing User Admin Pemesanan

Tabel 2 *Questioner From Admin Pemesanan*

No	Aktivitas Pengujian	Realisasi Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Apakah sistem mampu memvalidasi proses login menggunakan kredensial Admin Pemesanan?	Sistem memproses masukan nama pengguna dan kata sandi yang sesuai dengan data Admin Pemesanan.	Proses login dengan akun Admin Pemesanan berhasil dilakukan.	Valid
2	Apakah proses logout dapat berlangsung tanpa hambatan?	Sistem mengakhiri sesi aktif dan mengarahkan pengguna kembali ke tampilan login.	Logout berhasil dan pengguna dialihkan ke halaman login.	Valid
3	Apakah halaman Dashboard menampilkan ringkasan invoice, status pembayaran, serta total pemasukan?	Sistem menyajikan jumlah invoice, invoice belum terbayar, invoice terbayar, dan total pemasukan bulan berjalan.	Seluruh informasi tampil dengan tepat pada dashboard.	Valid
4	Apakah Admin Pemesanan dapat melihat daftar invoice beserta status pembayarannya?	Sistem menyajikan daftar invoice dengan kolom pelanggan, jumlah total, status bayar, dan status pengiriman.	Seluruh invoice ditampilkan dengan informasi yang akurat.	Valid
5	Apakah Admin Pemesanan dapat membuat invoice baru melalui formulir pembuatan invoice?	Sistem menerima masukan pelanggan, produk, kuantitas, potongan harga, metode pembayaran dan menyimpan data invoice.	Invoice berhasil dibuat dan tampil pada daftar invoice.	Valid
6	Apakah Admin Pemesanan dapat melakukan pencarian pelanggan dan produk saat membuat invoice?	Sistem menampilkan hasil pencarian pelanggan dan produk secara langsung.	Data pelanggan dan produk berhasil ditemukan dan dapat dipilih.	Valid
7	Apakah Admin Pemesanan dapat melihat serta memperbarui status pengiriman pesanan?	Sistem menyajikan daftar pengiriman dan memungkinkan perubahan status serta nomor resi.	Status pengiriman berhasil diperbarui oleh admin.	Valid
8	Apakah Admin Pemesanan dapat melihat dan mengelola data pelanggan?	Sistem menyajikan daftar pelanggan dan menyediakan fasilitas penambahan pelanggan baru.	Data pelanggan berhasil ditampilkan dan pelanggan baru berhasil ditambahkan.	Valid
9	Apakah Admin Pemesanan dapat menambahkan serta mengelola data	Sistem menerima masukan promosi berupa kode promo, keterangan, jenis, dan besaran diskon.	Promosi berhasil ditambahkan dan tampil pada	Valid

No	Aktivitas Pengujian	Realisasi Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
	promosi?		daftar promosi.	
10	Apakah sistem menyediakan fasilitas pencarian pada seluruh daftar (invoice, pelanggan, promosi)?	Sistem menampilkan data sesuai kata kunci pencarian pada setiap modul.	Fasilitas pencarian berjalan dengan baik.	Valid

c) *Black Box Testing User Inventory Stock*

Tabel 3 *Questioner User Inventory Stock*

No	Aktivitas Pengujian	Realisasi Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Apakah sistem dapat memverifikasi login dengan akun Inventory Stock?	Sistem menerima input username dan password pengguna Inventory Stock dengan benar	Sistem berhasil login dan masuk ke dashboard inventaris	Valid
2	Apakah sistem dapat logout tanpa kendala?	Sistem menghapus sesi login dan mengarahkan ke halaman login awal	Logout berhasil dan pengguna diarahkan ulang ke halaman utama	Valid
3	Apakah dashboard menampilkan daftar item stok menipis (di bawah 10)?	Sistem mendeteksi item dengan stok rendah dan menampilkannya di daftar	Jika tidak ada item yang menipis, ditampilkan pesan "tidak ada"	Valid
4	Apakah Inventory Stock dapat melihat dan mengelola data supplier?	Sistem menampilkan daftar supplier dan menyediakan tombol tambah supplier baru	Data supplier berhasil dimuat dan bisa ditambahkan	Valid
5	Apakah Inventory Stock dapat melihat dan menambahkan data bahan baku?	Sistem menampilkan daftar bahan baku aktif dan menyediakan fitur tambah bahan	Data bahan baku tampil lengkap dan fitur tambah berfungsi	Valid
6	Apakah Inventory Stock dapat melakukan pencatatan stok opname?	Sistem menerima input stok fisik dan menghitung selisih dengan stok sistem	Selisih otomatis dihitung dan disimpan setelah input	Valid
7	Apakah Inventory Stock dapat mengakses daftar riwayat pembelian bahan baku?	Sistem menampilkan daftar pembelian lengkap dengan supplier, bahan, jumlah, dan total biaya	Data riwayat pembelian tampil dengan benar	Valid
8	Apakah Inventory Stock dapat membuat pesanan pembelian baru?	Sistem menerima input supplier, bahan baku, jumlah, dan menghitung total otomatis	Pesanan berhasil dibuat dan masuk ke daftar pembelian	Valid

9	Apakah sistem dapat mencari data supplier, bahan baku, dan pesanan?	Sistem menampilkan hasil pencarian berdasarkan keyword di setiap modul	Data yang dicari berhasil ditampilkan sesuai kata kunci	Valid
10	Apakah sistem menghitung total biaya pembelian secara otomatis saat input jumlah dan harga satuan?	Sistem mengalikan jumlah bahan dengan harga satuan dan menampilkan Grand Total	Perhitungan Grand Total tampil dengan benar	Valid

d) *Black Box Testing User Keuangan*

Tabel 4 *Questioner User Keuangan*

No	Aktivitas Pengujian	Realisasi Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Apakah sistem mampu memvalidasi proses login menggunakan kredensial Keuangan?	Sistem memproses masukan nama pengguna dan kata sandi untuk peran Keuangan dan memberikan akses ke dashboard keuangan.	Proses login sebagai pengguna Keuangan berhasil dilakukan.	Valid
2	Apakah proses logout dapat berlangsung tanpa hambatan?	Sistem mengakhiri sesi login dan mengarahkan pengguna ke tampilan login.	Logout berhasil dan pengguna dialihkan ke halaman utama.	Valid
3	Apakah dashboard menampilkan total piutang dan utang yang belum terbayar?	Sistem menyajikan jumlah total invoice belum terbayar (piutang) dan tagihan pemasok belum terbayar (utang).	Nilai piutang dan utang ditampilkan sesuai data pada sistem.	Valid
4	Apakah visualisasi grafik pemasukan versus beban operasional tampil dengan benar pada dashboard?	Sistem menyajikan grafik batang per bulan yang membandingkan pemasukan dan beban.	Grafik ditampilkan sesuai data enam bulan terakhir.	Valid
5	Apakah pengguna Keuangan dapat mengakses dan melihat daftar invoice yang belum terbayar (piutang)?	Sistem menyajikan daftar invoice pelanggan dengan status UNPAID.	Daftar invoice tampil sesuai data dan dapat disaring.	Valid
6	Apakah pengguna Keuangan dapat mengakses dan melihat daftar tagihan pemasok (utang)?	Sistem menyajikan daftar pembelian dari pemasok yang belum terbayar.	Seluruh tagihan ditampilkan dengan rincian lengkap dan status UNPAID.	Valid

7	Apakah pengguna Keuangan dapat menambahkan serta mengelola data beban operasional?	Sistem menyediakan formulir penambahan biaya dengan isian tanggal, judul, nominal, dan keterangan.	Beban operasional berhasil ditambahkan dan tampil pada daftar.	Valid
8	Apakah pengguna Keuangan dapat memanfaatkan fasilitas pencarian pada semua modul (biaya, invoice, tagihan)?	Sistem menampilkan hasil pencarian sesuai kata kunci yang dimasukkan.	Data ditemukan sesuai kata kunci yang diinput.	Valid
9	Apakah sistem menampilkan rincian informasi beban operasional secara lengkap?	Sistem menyajikan data meliputi tanggal, judul biaya, nominal, keterangan, dan identitas pencatat.	Seluruh informasi ditampilkan secara lengkap sesuai masukan pengguna.	Valid
10	Apakah sistem menampilkan status pembayaran pada invoice dan tagihan dengan label UNPAID?	Sistem memberikan label status pembayaran pada data yang belum dilunasi.	Label UNPAID ditampilkan dengan tepat.	Valid

### 5) Pemeliharaan Sistem (Maintenance)

Setelah sistem rampung diuji dan dioperasikan, fase pemeliharaan dilaksanakan untuk menangani kesalahan yang teridentifikasi selama pemakaian, melakukan pemutakhiran fitur, serta menyesuaikan sistem dengan kebutuhan bisnis yang mungkin berkembang di masa mendatang. Tahap maintenance merupakan fase krusial dalam mempertahankan keberlangsungan dan keandalan sistem dalam jangka panjang.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah sistem rampung diuji dan dioperasikan, fase pemeliharaan dilaksanakan untuk menangani kesalahan yang teridentifikasi selama pemakaian, melakukan pemutakhiran fitur, serta menyesuaikan sistem dengan kebutuhan bisnis yang mungkin berkembang di masa mendatang. Tahap maintenance merupakan fase krusial dalam mempertahankan keberlangsungan dan keandalan sistem dalam jangka panjang.

Tabel 5 Hasil Uji Kuesioner

Index	Kesimpulan
0 – 9,99	Sangat Tidak Setuju
10 – 19,99	Tidak Setuju
20 – 29,99	Cukup Setuju
30 – 39,99	Setuju
40 – 50	Sangat Setuju

$$\text{Total Skor Maksimum} = \text{Jumlah Pertanyaan} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Skor Tertinggi (Skala Likert)}$$

$$= 10 \times 5 \times 10 = 500$$

$$\text{Total Skor Aktual (Manager)} = 410$$

$$\text{Total Skor Aktual (Admin)} = 419$$

$$\text{Indeks (Manager)} = (410 / 500) \times 50 = 41.0$$

$$\text{Indeks (Admin)} = (419 / 500) \times 50 = 41.9$$

Berdasarkan Tabel 5, nilai indeks yang berada pada rentang 40 – 50 termasuk dalam kategori “Sangat Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa sistem yang dirancang disukai, diterima dengan baik, dan layak untuk diimplementasikan lebih luas dalam operasional CV. Notice Scent.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan proses perancangan, pengembangan, dan pengujian yang telah dilaksanakan, platform informasi pengadaan dan penjualan berbasis web pada CV. Notice Scent terbukti mampu menyelesaikan permasalahan utama yang disebabkan oleh proses konvensional. Penyatuan modul pengadaan, persediaan, penjualan, dan pelaporan dalam satu platform terpadu berhasil meningkatkan keteraturan pencatatan lintas peran serta menekan keterlambatan dan kekeliruan dalam proses input; hasil pengujian fungsional (Black-Box) menunjukkan bahwa seluruh fitur beroperasi sesuai spesifikasi yang ditetapkan.

Hasil evaluasi pengguna turut memperkuat temuan tersebut. Dengan Total Skor Maksimum sebesar 500 (10 pertanyaan  $\times$  5 responden  $\times$  skala tertinggi 10), Total Skor Aktual Manager sebesar 410 dan Admin sebesar 419 menghasilkan Indeks masing-masing 41,0 dan 41,9 (Indeks = Skor Aktual/500  $\times$  50). Merujuk Tabel 5, rentang indeks 40–50 termasuk dalam kategori “Sangat Setuju”, yang mengindikasikan bahwa sistem memperoleh penerimaan positif dan dinilai layak untuk diimplementasikan secara lebih luas dalam kegiatan operasional CV. Notice Scent.

Secara menyeluruh, platform ini tidak sekadar berfungsi sebagai alat pencatatan data, melainkan juga memastikan ketertelusuran setiap transaksi melalui validasi masukan, dokumentasi histori, dan konsistensi data dari sisi antarmuka hingga basis data, sehingga mendorong peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi. Keterbatasan penelitian yang hanya mencakup satu studi kasus pada lingkungan server lokal membuka peluang bagi pengembangan lanjutan, antara lain penerapan notifikasi otomatis, integrasi payment gateway, implementasi audit trail yang lebih menyeluruh, peramalan permintaan, serta penyusunan dashboard manajerial.

#### Daftar Pustaka

- [1] Meswadi and Usman, “Sistem Informasi Manajemen Usaha J Parfum,” *J. Perangkat Lunak*, vol. 2, no. pp. 29–40, 2020, doi: 10.32520/jupel.v2i1.835.
- [2] M. Fazrial Dirgautama, G. Aditomo, S. Fadillah Permana, S. Nuristiana, and H. Hibatullah, “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Toko Berbasis Web Pada Pt. Hadi Teknik,” *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.)*, vol. 7, no. 2, pp. 1047–1051, 2023, doi: 10.36040/jati.v7i2.7072.
- [3] M. Marsella, C. S. Wijaya, I. Wijaya, M. T. Shidqi, and D. Novita, “Analisis Implementasi Artificial Intelligence Untuk Bisnis: Systematic Literature Review,” *Device J. Inf. Syst. Comput. Sci. Inf. Technol.*, vol. 4, no. 2, pp. 133–145, 2023, doi: 10.46576/device.v4i2.4037.
- [4] Darius Andana Haris and Yosia Alvin Lie Fandy, “Perancangan Sistem Manajemen Informasi Toko Berlian Parfume Berbasis Web,” *J. Ilmu Komput. dan Sist. Inf.*, vol. 12, no. 2, 2024, doi: 10.24912/jiksi.v12i2.31557.
- [5] I. Yudistira, “Sistem Informasi Manajemen Penjualan Dan Persediaan Parfume Pada Sahara Parfume Fragrance Berbasis Web,” 2022, [Online]. Available: <http://library.stikom-bali.ac.id/10568/sistem-informasi-manajemen-penjualan-dan-persediaan-parfume-pada-sahara-parfume-fragrance-berbasis-web>
- [6] S. M. Kusumaningrum, G. Wiyono, and A. Maulida, “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman,” *J. Samudra Ekon. dan Bisnis*, vol. 14, no. 2, pp. 227–238, Apr. 2023, doi: 10.33059/jseb.v14i2.6867.
- [7] D. Ardiyansah, O. Pahlevi, and T. Santoso, “Implementasi Metode Prototyping pada Sistem Informasi Pengadaan Barang Cetak Berbasis Web,” *Hexag. J. Tek. dan Sains*, vol. 2, no. 2, pp. 17–22, Jul. 2021, doi: 10.36761/hexagon.v2i2.1083.
- [8] C. Nasirin, “The Impact of Nurses Workload, Humanities and Health Policy: Exploratory Analysis of the Patient Experience Satisfaction.”